

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Simpanan Sukareka dan Simpanan Berjangka terhadap Perhitungan Bagi Hasil di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yaitu *statistic parametric test*. Statistik parametrik adalah bagian statistik yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal dan memiliki varian yang homogen.¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sebaik mungkin.

2. Jenis Penelitian

Menurut tingkat explanasinya atau tingkat penjas yaitu dimana penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hal ini penelitian dan dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif

¹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.3

dan asosiatif.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis/hasil pengukuran yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebagai sumber data. Populasi yang diambil dari laporan keuangan periode tahun 2014-2016.

² *Ibid*, hal.8

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal.466

⁴ *Ibid*,

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil sama dengan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Istiqomah tahun 2014-2016 menggunakan data bulanan dengan jumlah sampel 36 bulan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

3. Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu data yang terpilih dari anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵ Sampel yang diambil dengan kriteria :

- a) Objek penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang telah terdaftar pada Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung.
- b) Data keuangan yang diperlukan telah terperinci jelas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan telah disetujui. Data yang diambil sesuai variabel yang dibutuhkan peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.126.

yaitu variabel simpanan sukarela (X_1), simpanan berjangka (X_2), dan bagi hasil (Y).

- c) Data yang dijadikan sebagai sampel penelitian diatas adalah data RAT 2011-2016 dengan laporan keuangan yang akan digunakan peneliti yaitu data bulanan.

C. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen maupun daftar pertanyaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.⁶ Data yang diperoleh berupa data keuangan *time series* (sesuai urutan waktu).

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal 101-102

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah menunjukkan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan.⁷ Penelitian ini menggunakan salah satu jenis skala pengukuran yaitu skala nominal (*skala klasifikasi*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara.

Wawancara adalah merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yaitu dengan tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan tema yang diangkat di BMT Istiqomah Karangrejo, hal ini dilakukan tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

⁷ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2011), hal. 25

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengadakan pencatatan langsung terhadap dokumen yang berisi berkas-berkas, arsip, profil, keadaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti pada BMT Istiqomah Karangrejo.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁸ Kegiatan dalam Analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variable dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmoogrov-Smirnov dengan dipadukan kurva P-Plots. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmoogrov-Smirnov, yaitu :

Ho : Variabel residual terdistribusi normal

Ha : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan Keputusan :

⁸ Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 142

- Jika Sig. atau Signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika Sig. atau Signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.⁹

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linier, biasanya korelasinya mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).¹⁰ Multikolinieritas termasuk uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan antar variabel.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan *Variance Inflator Factor* (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

⁹ Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2009), hal.83

¹⁰ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.110

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).¹¹

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW) untuk mengetahui dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ($-2 \leq DW \leq 2$).

Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Tidak ada Autokorelasi

Ha : Ada Autokorelasi

Secara umum dapat diambil pedoman¹² :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih varians bebas.¹³

¹¹ Ibid, hal 104

¹² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 175

¹³ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2, ...* hal 101

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid.

Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Scatterplot apabila titik-titik menyebar diatas maupun dibawah pada sumbu Y, titik-titik menyebar dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan tidak mempunyai pola yang teratur maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas dengan variabel terikat atau

¹⁴ Ali Maulidi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, ... hal.79

untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Bagi hasil

a = Konstanta

b_1 - b_2 = koefisien variabel independen

X_1 = Simpanan Sukarela

X_2 = Simpanan Berjangka

E = error

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.¹⁵

a) Uji F (F-test) secara simultan

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara simpanan sukarela dan simpanan berjangka terhadap perhitungan bagi hasil. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F

¹⁵ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, ... hal.34

hitung dan F tabel. Dengan cara menentukan kriteria pengujiannya :¹⁶

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) Uji t (t-test) secara persial

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel *independen* satu persatu. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($sig < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($sig > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui keandalan serta makna dari nilai koefisien regresi, dengan cara:

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

¹⁶ Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal.123

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* dalam suatu persamaan regresi. Angka *R square* data dilihat pada pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada tabel model *Summary* kolom *R square*.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 -1. Menurut sujianto, yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.¹⁷

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal.7